

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, R., Yamistada, G., Ratih, S., Santi, F., & Ajhie, R. (2020). *Pendampingan kader dalam pembuatan OVITRAP fermentasi perangkap nyamuk*. 1(2), 62–66.
- Autoridad Nacional del Servicio Civil. (2021). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–2015.
- Depkes RI. (2010). Demam Berdarah Dengue. *Buletin Jendela Epidemiologi*, 2.
- Enny. (2012). *Menggunakan Bahan Ragi Untuk Pengembang Biakan Kestabilan Suhu Dengan Heat Detector Yang Menggunakan Ntc (Negative Temperature Coeffisien)*.
- Icha, N. F. (2019). Pengaruh Berbagai Konsentrasi Air Perasan Buah Belimbing Wuluh (*Averrhoa bilimbi* L.) terhadap Kematian Larva *Aedes aegypti*. [*Skripsi*] Tasikmalaya:Universitas Siliwangi, 10–34.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). Situasi Penyakit Demam Berdarah Di Indonesia 2017. In *Journal of Vector Ecology* (Vol. 31, Issue 1, pp. 71–78). <https://www.kemkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/infodatin/InfoDatin-Situasi-Demam-Berdarah-Dengue.pdf>
- Khansa, A. A., Ramadhyanty, N. A., & Suryanda, A. (2021). PREFERENSI NYAMUK (*Aedes* sp.) TERHADAP BERBAGAI WARNA Ovitrap SEBAGAI PENGENDALIAN POPULASI. *Jurnal Biologi, Pendidikan Dan Terapan*, 7(2), 64–70.
- Khoiriyah. (2016). *EFEKTIVITAS ALAT PERANGKAP (TRAPPING) NYAMUK VEKTOR DEMAM BERDARAH DENGUE DENGAN SKRIPSI Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat Oleh Khoiriyah*.
- Mussa, R. (2014). KAJIAN TENTANG LAMA FERMENTASI NIRA AREN (Arenga pinnata) TERHADAP KELIMPAHAN MIKROBA DAN KUALITAS ORGANOLEPTIK TUAK. *BIOPENDIX: Jurnal Biologi, Pendidikan Dan Terapan*, 1(1), 56–60. <https://doi.org/10.30598/biopendixvol1issue1page56-60>
- Permenkes RI 374. (2010). Me R : Me. *Pengendalian Vektor*, 1.
- Puji Astuti, E., & Roy Nusa RES, D. (2011). *Efektifitas Alat Perangkap (Trapping) Nyamuk Vektor Demam Berdarah Dengue dengan Fermentasi Gula Effectiveness of Mosquito Trap with Sugar Fermented Attractant to the Vector of Dengue Hemorrhagic Fever*. 41–48.
- Purnama, S. G. (2017). Diktat Pengendalian Vektor. *Prodi IKM FK Universitas Udayana*, 4–50.
- Putri, R. H. (2017). *Uji Efektivitas Larutan Bawang Putih (*Allium sativum*) sebagai Larvasida Alami pada Larva *Aedes* sp. di Kecamatan Kambu Kota Kendari*.
- Saputra, D., Rahmawati, F., Nisa, D. K., Putri, A. H., Handziko, C., Si, S. P., & Pd, M. (2019). Available online at: <http://journal.uny.ac.id/index.php/jpmmp>. 3(2), 58–64.
- Sayono. (2008). Pengaruh modifikasi ovitrap terhadap jumlah nyamuk aedes yang terperangkap. *Program Pascasarjana Universitas Diponegoro. Semarang*, 15, 11–17.
- Sembiring, W. Y. (2018). *Survey Tempat Perkembangbiakan Dan Kepadatan Dalam Kecamatan*

Kabanjahe Kabupaten Karo Tahun 2018. 1–49. <http://ecampus.poltekkes-medan.ac.id/jspui/bitstream/126789/1213/1/Winda KTI.pdf>

Sudibyo, P. A. (2016). Kepadatan Populasi Larva Aedes aegypti Pada Musim Hujan Di Kelurahan Petemon, Surabaya Phontas. *ADLN Perpustakaan Universitas Airlangga*, 7–25.

Susanti, S., & Suharyo, S. (2017). Hubungan Lingkungan Fisik Dengan Keberadaan Jentik Aedes Pada Area Bervegetasi Pohon Pisang. *Unnes Journal of Public Health*, 6(4), 271–276. <https://doi.org/10.15294/ujph.v6i4.15236>

Zainul Ambiya, S. (2020). *Nyamuk Dewasa yang Terperangkap pada Jenis Attraktan Berbeda di Kelurahan Tembalang Kota Semarang.* 12(November), 115–122. <https://doi.org/10.22435/asp.v12i2.1440>